AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN : 2964-6332
e-ISSN : 2964-6340

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2504

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP POLA KOMUNIKASI MAHASISWA: STUDI KASUS DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA

The Influence of Using TikTok Social Media on the Communication Patterns of Students: A Case Study at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN North Sumatra

Maulana Andinata Dalimunthe[1], Aqilah Anisah Parkha Siregar[2], Siti Annisa Marsanda[3]
UIN Sumatera Utara Medan
maulanaandinatad@usu.ac.id; Aqilah0101212083@uinsu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 27, 2023	Jan 4, 2024	Jan 7, 2024	Jan 10, 2024

Abstract

This research aims to test the validity and reliability of the questionnaire used to measure the influence of the use of social media TikTok on student communication patterns at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN North Sumatra. The validity test results show that the questionnaire can be considered valid for measuring the variables studied, while the reliability test results show that the questionnaire can be considered reliable because the respondents' answers are consistent from time to time. Furthermore, this research shows that the use of TikTok has a significant influence on students' communication patterns, especially in terms of duration of use, communication skills, and ability to build connections. Most students spend 1-3 hours a day using TikTok, and feel that using TikTok has quite an impact on their communication skills and helps in building connections. Therefore, this research provides a deeper understanding of the impact of TikTok use on students' communication patterns.

Keywords: *Influence of Social Media Use, Tiktok, Communication Patterns, Students*

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pola komunikasi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner dapat dianggap valid untuk mengukur variabel yang diteliti, sementara hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner dapat dianggap reliabel karena jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola komunikasi mahasiswa, terutama dalam durasi penggunaan, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan membangun koneksi. Sebagian besar mahasiswa menghabiskan waktu 1-3 jam sehari menggunakan TikTok, dan merasa bahwa penggunaan TikTok cukup mempengaruhi kemampuan berkomunikasi dan membantu dalam membangun koneksi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak penggunaan TikTok terhadap pola komunikasi mahasiswa.

Kata Kunci: Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Tiktok, Pola Komunikasi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni "media" dan "sosial". "Media" diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata "sosial" diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan "sosial" atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses social. (Mulawarman, 2017) Dasar media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi, dan membentuk sebuah jaringan secara online sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. (Mela, et. al, 2021)

Teknologi canggih yang digunakan oleh pengembang aplikasi Tiktok menyajikan pola algoritma proses yang berbeda dari media sosial lainnya. Pengguna disajikan video yang cocok dengan kebutuhan dan minat pengguna secara tepat. Selain itu pengguna diberikan kebebasan untuk melakukan share video yang mereka lihat di Tiktok dengan berbagai cara dan mudah dilakukan. (Criswardana, et. al, 2021) TikTok adalah platform media sosial yang sedang populer di kalangan mahasiswa. TikTok sendiri salah satu platform media sosial yang perkembangan nya paling cepat di dunia, dalam aplikasi TikTok terdapat animasi-animasi ataupun editing yang digunakan penggunanya untuk mendeskripsikan hal-hal yang ada di sekitaran mereka dengan membuat beragam video dan foto. Di kalangan mahasiswa, TikTok sudah sangat tidak asing dan sudah menjadi konsumsi guna membuat konten-konten

tertentu. Pria dan wanita sama-sama menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-harinya, tentu ini menjadi pengaruh yang sangat serius terhadap pola belajar yang dilaksanakan. (Hayun, et. al, 2022)

Banyaknya pengguna aplikasi tiktok di Indonesia mencapai lebih dari 10 juta, mayoritas penggunanya remaja, maka dari itu dapat kita ketahui aplikasi tiktok telah menjadi primadona dan di gandrungi oleh remaja milenial. (Aji,et. al, 2019) Di sana, cukup banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok baik sebagai media informasi, komunikasi, bahkan sumber untuk mengekspresikan diri. (Annisa, et. al, 2021) Dampak dari pemakai sosial media terutama TikTok itu sendiri amat bervariasi, baik efek positif atauapun negatif. Efek positif dari pemekaian aplikasi ini yakni mengakibatkan remaja menjadi semakin kreatif dan inovatif ketika berkarya. Menumbuhkan kepercayadirian yang nantinya tak takut memperlihatkan kapabilitasnya di khalayak. Namun efek negatif yang diakibatkan yakni remaja menjadi terlalu berlebihan, platform ini mampu mengubah perilaku dan sikap remaja menjadi semakin agresif sebab rasa percaya diri yang sangat tinggi. Membuat terlupakan dan tertinggalnya bahasa formal, sebab peminat sosial media cenderung memakai bahasa informal dalam sehari-hari, akibatnya mereka melupakan bahasa formal. Pembulian terhadap orang lain melalui media sosial dan juga menjadi lebih sering membandingkan diri sendiri dengan citra yang orang lain tampilkan di media sosial sehingga menimbulkan sikap tidak percaya diri. Dan tanpa disadari, media sosial juga membuat remaja menjadi masyarakat maya yang mana hanya mementingkan citra kehidupannya di dunia maya dan melupakan kehidupan nyata. Hal ini akhirnya membuat para mahasiswa menjadi susah bersosialisasi dan lebih mementingkan diri sendiri. Melihat perkembangan media sosial yang semakin berkembang seperti tiktok dikalangan mahasiswa fdk uinsu, sehingga penulis merasa tertarik untuk membahas topik penelitian ini dengan memfokuskan tentang masalah: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa : Studi Kasus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya tiktok terhadap pola komunikasi mahasiswa. Metode peneltian kuantitatif adalah cara-cara untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pengumpulan data pokok berupa kuesioner.

(Alifiulahtin Utaminingsih, 2020) Peneliti menerapkan metode angket atau kusioner daring kepada 67 responden mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sumatera Utara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. (Sugiyono, 2017) Penelitian ini memiliki populasi yaitu, mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sumatera Utara stambuk 2021. Dengan jumlah mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan 2021 adalah 100 orang. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 99 orang untuk dijadikan responden. Jumlah responden sebanyak 99 diambil dengan metode rumus Slovin.

Dengan rumus : $n = N / (1 + (N \times e^2))$

$n = 100 / (1 + 100 \times 0{,}01^2))$

$n = 100 / (1 + (100 \times 0{,}0001))$

$n = 100 / (1 + 0{,}01)$

$n = 100 / 1{,}01$

n = 99 responden

Keterangan :

N = Total populasi

n = Jumlah sampel

e = Presisi yang ditentukan (10%)

HASIL

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan. (Erwin Jusuf Thaib,, 2021) Media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang menggunakannya. Media sosial selalu memberikan bermacam kemudahan yang menjadikannya nyaman berlamalama di media sosial. Media sosial sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki

merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. (Tongkotow Liedfray, et. al, 2022)

2. Manfaat Media Sosial

Pemanfaatan media sosial dalam bidang pendidikan sebagai sumber belajar, media belajar, serta alat komunikasi yang bisa menunjang kemampuan peserta didik.17 Terdapat beberapa manfaat dari media sosial, sebagai berikut: (Anik Suryaningsih, 2019)

a. Mempermudah proses pembelajaran, apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar maka mereka bisa mengakses informasi dari media sosial.
b. Memudahkan berinteraksi dengan orang lain, apabila peserta didik mengalami kesulitan maka dengan mudah mereka bisa menghubungi gurunya.
c. Bertambahnya wawasan pengetahuan, media sosial dapat digunakan dengan bermanfaat oleh peserta didik serta akan mengembangkan kemampuan mereka dengan mengakses berbagai informasi mengenai pembelajaran

3. Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik, dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna Tiktok lainnya. Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreatifitas penggunanya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai Tiktokers. Tiktokers adalah suatu individu yang melakukan suatu kegiatan seperti membuat video unik di Tiktok dan membuat dirinya bisa dikenal sehingga memiliki banyak pengikut di Tiktok dan membuat dirinya menjadi terkenal karena video-video yang dibuat sangat kreatif, unik dan juga menginspirasi. (Armylia Malimbe, et. al, 2021)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menyebarkan kusienor kepada sampel yang telah ditentukan menunjukkan hasil ada nya pengaruh media sosial tiktok

terhadap pola komunikasi mahasiswa Dakwah dan Komunikasi UINSU angkatan 2021. Durasi penggunaan Aplikasi Tiktok

Durasi	**Persentase**
Lebih dari 3 jam	31,2% (25 orang)
1 – 3 jam	45% (41 orang)
Kurang dari 1 jam	15% (19 orang)
Tidak menggunakan sama sekali	8,8% (14 orang)
Jumlah	100 % (99 orang)

Dapat dilihat rata rata responden menggunakan aplikasi tiktok dengan persentase 45% 1 sampai 3 jam sehari sebanyak 41 orang. Dan yang tidak menggunakan sama sekali 14 orang atau 8,8%. Kemampuan Berkomunikasi Setelah Menggunakan Tiktok

Ya, Sangat mempengaruhi	20,8% (23 orang)
Cukup mempengaruhi	62,4% (59 orang)
Tidak mempengaruhi	16,8% (17 orang)
Jumlah	100% (99 orang)

Kemampuan berkomunikasi mahasiswa setelah menggunakan tiktok cukup mempengaruhi dengan persentase 62,4% berjumlah 59 orang dan tidak mempengaruhi 16,8% denngan 17 orang. Kemampuan Membangun Koneksi

Ya, sangat membantu	32,7% (32 orang)
Sedikit membantu	41,6% (43 orang)
Tidak terlalu membantu	14,9% (13 orang)
Tidak membantu sama sekali	10,9% (11 orang)
Jumlah	100% (80 orang)

Dengan menggunakan aplikasi tiktok para responden dapat membangun koneksi dengan persentase 41,6% sedikit membantu dan 10,9% responden tidak terbantu sama sekali.

Hasil Uji Validitas

Correlations

		Apakah anda merasa bahwa konten tiktok telah mempengaruhi topik pembicaraan atau tren percakapan diantara teman teman anda?	Bagaimana menurut anda apakah penggunaan tiktok mempengaruhi keterampilan komunikasi verbal anda di dunia nyata?	Apakah anda percaya bahwa tiktok telah mempengaruhi cara anda berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari?	Apakah anda merasa bahwa tiktok telah membantu anda memperluas lingkaran sosial atau membangun koneksi baru dengan orang lain?	TOTAL
Apakah anda merasa bahwa konten tiktok telah mempengaruhi topik pembicaraan atau tren percakapan diantara teman teman anda?	Pearson Correlation	1	.535**	.449**	.357**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
Bagaimana menurut anda apakah penggunaan tiktok mempengaruhi keterampilan komunikasi verbal anda di dunia nyata?	Pearson Correlation	.535**	1	.479**	.345**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
Apakah anda percaya bahwa tiktok telah mempengaruhi cara anda berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari?	Pearson Correlation	.449**	.479**	1	.247*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.014	.000
	N	99	99	99	99	99
Apakah anda merasa bahwa tiktok telah membantu anda memperluas lingkaran sosial atau membangun koneksi baru dengan orang lain?	Pearson Correlation	.357**	.345**	.247*	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014		.000
	N	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.769**	.760**	.708**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas ini menggunkan pearson correlation yaitu dengan cara perhitungan korelasi antarnilai yang didapatkan dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Kriteria uji validitas dengan membandingkan r_hitung dan r_tabel, yang mana item dapat dinyatakan valid atau sah jika nilai r_hitung > r_tabel dengan nilai signifikansi 0,05. Untuk mengukur r_tabel dari jumlah sampel penelitian sebanyak 99 responden maka diperoleh nilai df (N-2) adalah 97, dengan ketentuan r_tabel pada nilai signifikasi 0,05 diperoleh nilai r_tabel sebesar 0,197.

Nilai pada r hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa suatu pernyataan mampu mengukur variabel yang akan diukur, begitu juga sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka dapat dikatakan bahwa suatu pernyataan tidak mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Pada tabel diatas dapat diketahui nilai r hitung dari masing-masing

indikator pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,197 maka dapat dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel yang diteliti dan dapat digunakan dalam uji selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	4

Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas disebut juga sebagai kepercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Uji reliabilitas digunakan metode Cronbach alpha , dimana ketentuan yang dipakai untuk nilai cronbach alpha > 0,60. Jika angka cronbach alpha mendekati angka satu maka semakin tinggi keandalannya. Dari tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,705 lebih besar dari nilai ketetapan yaitu 0,60. Maka semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab pernyataan yang mengukur variabel penelitian pada kuesioner. Maka dapat dikatakan reliabel dan dapat dilanjutkan uji berikutnya. Jadi penggunaan media sosial TikTok memengaruhi jenis komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara dalam berinteraksi, baik dalam lingkup akademik maupun sosial. Penggunaan TikTok terhadap pola komunikasi non-verbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan lainnya dari mahasiswa dalam berkomunikasi sehari-hari di lingkungan kampus dan di luar kampus cukup mempengaruhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid dan reliabel untuk mengukur variabel yang diteliti. Oleh karena itu, kuesioner dapat digunakan dalam uji selanjutnya. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola komunikasi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, terutama dalam durasi penggunaan, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan membangun koneksi. Sebagian besar mahasiswa menghabiskan waktu 1-3 jam sehari menggunakan TikTok, dan merasa bahwa penggunaan TikTok cukup mempengaruhi kemampuan berkomunikasi dan membantu dalam membangun koneksi.

DAFTAR PUSTAKA

Aji Dkk. (2019*), Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra*. Jurnal Psikologi Perkembangan, Vol. 6

Anik Suryaningsih. (2019), *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Vol. 7 No. 1

Annisa, et. al. (2021), *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019*. Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi. Vol. 13

Armylia Malimbe. (2021), *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik*. Jurnal Ilmiah Society. Volume 1 No. 1

Criswardana, et. al. (2021), *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pariwisata dan Budaya, Vol, 12, No. 1

Erwin Jusuf Thaib. (2021), *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri

Hayun, et. al. (2022), *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa*, Jurnal AdBis Indonesia, Vol. 2, No. 1

Mela, et. al. (2021), *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Kecanduan Manusia*. Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 6, No. 7

Mulawarman. (2017), *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan* , Jurnal Buletin Psikologi, Vol 25, No. 1

Sugiyono. (2017), *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung.

Utaminingsih, et. al. (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Polinema Press, Malang.